



JOGJA MASIH FAVORIT. Siswa-siswi SMP dari Ciamis kembali menuju bus usai melakukan kunjungan wisata ke Taman Pintar di parkir bus Senopati, Ngupasan, Gondomanan, Jogja, kemarin (24/5). Dilihat dari okupansi hotel yang didominasi rombongan pelajar, DIJ masih menjadi tujuan perjalanan wisata meski ada larangan study tour di sejumlah daerah.

Didominasi Rombongan Pelajar

Wisata di DIJ Dilihat dari Okupansi Hotel

JOGJA - Meski telah ada larangan study tour dari beberapa daerah, Jogjakarta masih menjadi salah satu tujuan perjalanan wisata bermuatan edukasi atau pendidikan. Ini dilihat dari okupansi hotel di DIJ, rata-rata dihuni rombongan pelajar libur dan cuti bersama Waisak.

Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan

Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Pranowo Eryono mengatakan, okupansi hotel se-DIJ saat libur Waisak ini mayoritas datang dari berbagai daerah di Jawa seperti DKI Jakarta, Jabar, dan Jateng. "Dan sebagian dari Lampung serta Bali," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (24/5).

Deddy menjelaskan okupansi hotel saat libur Waisak hingga Jumat (24/5) mencapai 87 persen untuk Sleman dan Kota Jogja. Jumlah ini disebut hampir mencapai target 90

persen. "Tapi kalau okupansi se-DIJ baru 82 persen. Rata-rata lama tinggal 2,5 hari," ujarnya.

Deddy menyebut, puncak tingkat hunian hotel di DIJ selama libur Waisak prediksinya terjadi Sabtu (25/5). Sebab data reservasi hingga Jumat siang masih berjalan. "Ini data kita terus naik, reservasi ataupun *walking in guest* (datang sendiri) hari Jumat ini," jelasnya.

Meski rombongan pelajar mendominasi tingkat hunian hotel, dampak

larangan study tour mulai terasa mulai akhir Mei dan Juni. Dampak itu yakni adanya penundaan reservasi dan cancel berkisar 10-15 persen di akhir Mei dan Juni sampai dengan Jumat.

PHRI berharap pemerintah daerah bisa berperan, salah satunya menambah lama tinggal mereka. Salah satunya dengan mengadakan event atau kegiatan yang dapat menarik tamu-tamu hotel maupun wisatawan secara umum. (*wia/laz/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005